

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) termasuk dalam kurikulum merdeka yang mana kurikulumnya didasarkan pada pengembangan profil peserta didik agar memiliki jiwa baik yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila dalam kehidupannya.¹ Program P5 ialah program yang dicanangkan oleh Kemendikbudristek untuk tingkat TK, SD, SMP, hingga SMA/SMK. Dalam Profil Pelajar (P5) terdapat beberapa dimensi dan nilai yang menunjukkan jika P5 tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif saja, tetapi sudah mencakup afektif dan perilaku yang sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia dan warga dunia. Berikut enam dimensi dan nilai yang terdapat pada P5: 1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia; 2) Berkebhinekaan global; 3) Bergotong-royong; 4) Mandiri; 5) Bernalar Kritis; 6) Kreatif.

Kegiatan program P5 dirumuskan dengan kalimat “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila”. Dengan pernyataan tersebut menunjukkan tiga hal pokok, yaitu pelajar sepanjang hayat, kompetensi, dan juga karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.² Program P5 dapat

¹ Ryzca Siti Qomariyah, Putri Shofiya Nur Hasanah, dan Tria Fatma Putri, “Meningkatkan Karakter Pelajar Pancasila pada Siswa Melalui Program P5 Tari Kreasi,” *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 1 (Desember 2022): 185.

² Dini Irawati dkk., “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6 (2022): 1229.

diimplementasikan melalui kegiatan pembiasaan (budaya sekolah), intrakurikuler, kokurikuler, hingga ekstrakurikuler yang sasaran utamanya fokus dalam membangun karakter individu para peserta didik dalam kehidupannya.³

Berdasarkan observasi di SMAI As - Syafiah Mojosari, diketahui bahwa di sekolah telah menerapkan program P5 sejak tahun 2022. Jadi, saat ini pelaksanaan program P5 di SMAI tersebut telah terlaksana selama dua tahun berjalan. Program P5 di lembaga tersebut dikhususkan untuk peserta didik kelas X dan XI. Dalam penerapan program P5, sekolah memilih 3 tema untuk kelas X yaitu: 1) Kebhinekaan Global; 2) Bangunlah Jiwa dan Raganya; 3) Gaya Hidup Berkelanjutan. Sedangkan untuk kelas XI memilih 4 tema yaitu: 1) Kebhinekaan Global; 2) Suara Demokrasi; 3) Kearifan Lokal; 4) Kewirausahaan.

Pada implementasi P5 di SMAI As-Syafiah masih ditemukan kendala yang terjadi dikarenakan faktor tertentu. Dengan latar belakang sekolah yang berbasis pesantren para peserta didik tentu terbatas dalam hal akses dan waktu. Sehingga dalam menjalankan program P5 peran pendidik sebagai fasilitator pendamping di sekolah bertambah menjadi fasilitator penyedia. Pendidik akan menyediakan berbagai bahan yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam pelaksanaan P5 tersebut. Pada dasarnya hal tersebut kurang sesuai dengan

³ Paramitha Aisyah Salsabila Putri, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Karakter Budaya pada Siswa Kelas 4 MINU Tratee Putera Gresik" (Skripsi, Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023), 3.

prinsip P5 yang bersifat *Student Center* dan pendidik hanya sebagai fasilitator, moderator, supervisi, narasumber, juga berlaku sebagai konsultasi.⁴

Dengan demikian, dibutuhkan adanya evaluasi dalam sebuah program sehingga dapat diketahui apakah proses pelaksanaan program P5 dalam sekolah telah mencapai tujuannya. Karena program di sebuah lembaga tidak bisa dikatakan berhasil hanya didasarkan pada asesmen hasil belajar peserta didik, tetapi juga menjangkau desain program, penerapan dan juga hasil dari program P5 yang telah dilaksanakan.

Evaluasi sendiri merupakan sebuah kegiatan pengumpulan informasi yang hasilnya akan dibandingkan dengan kriteria tertentu, kemudian dapat diambil kesimpulan. Dengan hasil kesimpulan tersebut akan diperoleh hasil evaluasi. Adapun dalam sebuah penelitian terdapat jenis penelitian evaluasi yang berisi sebuah proses mengumpulkan dan menganalisis data yang dilakukan sistematis dengan tujuan menentukan nilai atau manfaat dari suatu praktik program.⁵

Adapun penelitian terkait program *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)* telah dilakukan seperti penelitian yang dilakukan Varicha Nur Maulidia pada tahun 2023 dengan judul “Implementasi Kegiatan *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)* Pada kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Batu”.⁶ Selanjutnya penelitian Paramitha Aisyah Salsabila Putri tahun 2023 dengan judul “Implementasi *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*

⁴ Luthfiyatul Khasanah dkk., “Studi Deskriptif Pelaksanaan *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* Tema *Kewirausahaan* pada Kelas VII,” *Dialektika Pendidikan IPS* 3 (2023): 265.

⁵ Muhammad Toriqul Arif, “Penelitian Evaluasi Pendidikan,” *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2 (Agustus 2019): 67.

⁶ Varicha Nur Maulidia, “Implementasi Kegiatan *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)* Pada kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Batu” (Skripsi, Malang, Universitas Muhammadiyah, 2023).

dalam Membentuk Karakter Budaya pada Siswa Kelas 4 MINU Tratee Putera Gresik” .⁷ Selanjutnya penelitian Nurfida pada tahun 2023 dengan judul “Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menurut Teori Aktivitas Engestrom (Studi Kasus di SMP Negeri 131 Jakarta dan SMA Negeri 1 Parung)” .⁸

Dengan demikian, dapat diketahui dalam ketiga penelitian tersebut sama-sama membahas mengenai Program P5. Akan tetapi terdapat perbedaan pada tujuan penelitian, yang mana pada penelitian tersebut berfokus pada implementasi dan analisis. Sedangkan dalam penelitian ini akan berfokus pada Evaluasi pelaksanaan program P5 dengan evaluasi CIPP (konteks, Input, proses, produk).

Berdasarkan fakta dan latar belakang yang dikemukakan tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “*Evaluasi Pelaksanaan P5 Menggunakan Model Evaluasi CIPP di SMAI As - Syafiah Mojosari*”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang di uraikan pada konteks penelitian, perlu dilakukan Evaluasi dalam pelaksanaan program P5 pada tema gaya hidup berkelanjutan fase E di SMAI As - Syafiah Mojosari. Model evaluasi yang digunakan oleh peneliti ialah model CIPP (konteks, Input, proses, produk).

Maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

⁷ Paramitha Aisyah Salsabila Putri, “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Karakter Budaya pada Siswa Kelas 4 MINU Tratee Putera Gresik.”

⁸ Nurfida, “Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menurut Teori Aktivitas Engestrom (Studi Kasus di SMP Negeri 131 Jakarta dan SMA Negeri 1 Parung)” (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2023).

1. Bagaimana evaluasi konteks pelaksanaan P5 pada tema gaya hidup berkelanjutan fase E di SMAI As - Syafiah Mojosari?
2. Bagaimana evaluasi input pelaksanaan P5 pada tema gaya hidup berkelanjutan fase E di SMAI As - Syafiah Mojosari?
3. Bagaimana evaluasi proses pelaksanaan P5 pada tema gaya hidup berkelanjutan fase E di SMAI As - Syafiah Mojosari?
4. Bagaimana evaluasi produk pelaksanaan P5 pada tema gaya hidup berkelanjutan fase E di SMAI As - Syafiah Mojosari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, peneliti memiliki tujuan untuk mendeskripsikan hasil Evaluasi pelaksanaan program di SMAI As - Syafiah Mojosari yang menggunakan model evaluasi CIPP (konteks, Input, proses, produk) dengan uraian sebagai berikut:

1. Mengetahui evaluasi konteks dari pelaksanaan P5 pada tema gaya hidup berkelanjutan fase E di SMAI As - Syafiah Mojosari.
2. Mengetahui evaluasi input dari pelaksanaan P5 pada tema gaya hidup berkelanjutan fase E di SMAI As - Syafiah Mojosari.
3. Mengetahui evaluasi proses dari pelaksanaan P5 pada tema gaya hidup berkelanjutan fase E di SMAI As - Syafiah Mojosari.
4. Mengetahui evaluasi produk dari pelaksanaan P5 pada tema gaya hidup berkelanjutan fase E di SMAI As - Syafiah Mojosari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang dapat diambil dari segi teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hasil evaluasi pelaksanaan P5 dengan model evaluasi CIPP.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman nyata terkait evaluasi dalam sebuah lembaga pendidikan, sehingga dapat menjadi bekal di masa depan.
- b. Bagi Guru: Dapat digunakan sebagai refleksi untuk menentukan tindak lanjut berupa perbaikan ataupun pengayaan untuk program selanjutnya.
- c. Bagi Peserta Didik: Dengan adanya evaluasi P5 menjadikan program menjadi lebih baik. Dengan itu, diharapkan menjadikan peserta didik memiliki karakter yang mandiri, moderat, dan berakhlakul karimah.

E. Definisi Konsep

Pada penelitian ini, definisi konsep variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Program

Evaluasi adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi (data) tentang bekerjanya sesuatu. Kemudian informasi (data) yang dikumpulkan dijadikan jalan alternatif yang tepat dalam menentukan keputusan.⁹ Evaluasi yang difokuskan disini ialah penilaian dalam

⁹ Suharsimi Arikunto dan Cipi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, Kedua (Jakarta: Bumi Aksar, 2018), 2.

pelaksanaan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMAI As-Syafiah Mojosari dengan menggunakan model evaluasi program CIPP.

2. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ialah rumusan dari pendidikan karakter faktual di Indonesia, yang mana peserta didik diharapkan mampu mengembangkan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila : (1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) Berkebhinekaan global, (3) Bergotong royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar kritis, dan (6) Kreatif.¹⁰ Dengan demikian pelajar dengan profil pancasila ialah yang memiliki karakteristik pelajar sepanjang hayat yang dibekali dengan kompetensi global dan memiliki perilaku sesuai aturan norma pancasila.¹¹ Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pada tema “Gaya hidup berkelanjutan” untuk fase E di SMA Islam As-Syafiah Mojosari.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menunjang *problem* terhadap bahasan, peneliti melakukan pencarian dari berbagai literatur dan juga penelitian terdahulu yang relevan terhadap *problem* yang menjadi objek penelitian saat ini.

Berdasarkan hasil *searching* dari berbagai penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian yang masih relevan dengan penelitian saat ini.

¹⁰ Eddy Lion dkk., *Sapulun: Budaya Pamali dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kalimantan Tengah*, 1 ed. (Padang: Get Press Indonesia, 2023), 57.

¹¹ Dyah M Sulistyati, Sri Wahyaningsih, dan I Wayan Wijania, *Buku Panduan Guru: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (Kemendikbud Ristek, 2021), 2.

Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, masih terdapat perbedaan dengan penelitian saat ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu diantaranya:

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Fahrudin, “Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Menggunakan Model Context, Input, Process, Product (CIPP)”, (2020). ¹²	a) Sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. b) Sama Menggunakan model Evaluasi CIPP. c) Sama dalam jenjang yang digunakan dalam penelitian yakni tingkat SMA.	a) Dalam penelitian terdahulu fokus penelitiannya ialah untuk mengkaji evaluasi program pembelajaran sejarah. Sedangkan dalam penelitian saat ini berfokus pada evaluasi pelaksanaan program P5.
2.	Iskandar Tsani, Addin Arsyadana, , Sufirmansyah, El Shafira, “Evaluasi Model CIPP pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kota Kediri”, (2021). ¹³	a) Sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. b) Sama Menggunakan model Evaluasi CIPP. c) Sama dalam jenjang yang digunakan dalam penelitian yakni tingkat SMA.	a) Dalam penelitian terdahulu fokus penelitiannya ialah untuk mengkaji evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.. Sedangkan dalam penelitian saat ini berfokus pada evaluasi pelaksanaan program P5.
3.	Sri Yuliasuti, Isa Ansori, Moh. Fathurrahman, “Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang”, (2022). ¹⁴	a) Sama dalam pendekatan penelitian yakni pendekatan kualitatif jenis deskriptif. b) Sama membahas mengenai pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .	a) Dalam penelitian terdahulu fokus penelitiannya ialah mendeskripsikan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Sedangkan pada penelitian saat ini berfokus pada deskripsi mengenai evaluasi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .
4.	Ema Agustina, Sukardi, Muhammad Idris, “Analisis Kegiatan P5 dalam Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah di SMA Maitreyawira	a) Sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. b) Sama meneliti tentang kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di tingkat SMA.	a) Dalam penelitian terdahulu, penelitiannya berfokus pada mencari dampak dari penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada pembelajaran sejarah.

¹² Fahrudin, “Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Menggunakan Model Context, Input, Process, Product (CIPP),” *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah* 8 (2020).

¹³ Iskandar Tsani dkk., “Evaluasi Model CIPP pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kota Kediri,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 12 (2021).

¹⁴ Sri Yuliasuti, Isa Ansori, dan Moh. Fathurrahman, “Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang,” *Lembaran Ilmu Kependidikan* 2 (2022).

	Palembang”, (Mei, 2023). ¹⁵		
5.	Igant Erisza, Erny Roesminingsih, Karwanto, “Evaluasi Kesiapan pendidik dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)”, (Juni, 2023). ¹⁶	<ul style="list-style-type: none"> a) Sama menggunakan pendekatan kualitatif. b) Sama dalam jenis penelitian yakni, penelitian evaluatif. c) Sama menggunakan model evaluasi CIPP. d) Sama membahas mengenai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). 	<ul style="list-style-type: none"> a) Dalam penelitian terdahulu, penelitiannya berfokus pada evaluasi kesiapan pendidik dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). b) Subjek dalam penelitian terdahulu ialah pendidik saja. Sedangkan pada penelitian saat ini ialah pada kelas 10 (Fase E).

¹⁵ Ema Agustina, Sukardi, dan Mohammad Idris, “Analisis Kegiatan P5 dalam Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah di SMA Maitreyawira Palembang,” *Jurnal Terakreditasi Sinta 5*, 5 April 2023.

¹⁶ Igant Erisza Maudyna, Erny Roesminingsih, dan Karwanto, “Evaluasi Kesiapan Pendidik dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5),” *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4 (Juni 2023).